#### **BAB V**

### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa alat musik *feko genda* di Desa Ndungga, Kecamatan Ende Timur, merupakan warisan budaya yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat hingga saat ini. Alat musik ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu *feko* (suling) dan *genda* (gendang), yang dimainkan secara ansambel oleh enam orang pemain laki-laki, dalam formasi setengah lingkaran dan disajikan di ruang terbuka.

Musik *feko genda* memiliki beberapa fungsi penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat, diantaranya sebagai hiburan, pengiring tarian, pengiring ritual keagamaan dan adat, sarana komunikasi, media pendidikan, serta untuk penyambutan tamu. Fungsi musik *feko genda* selain sebagai hiburan, melainkan sebagai bentuk ekspresi budaya, sarana pelestarian nilai-nilai leluhur, dan penguat identitas masyarakat Ndungga.

Meskipun menghadapi tantangan seperti menurunnya minat generasi muda dan keterbatasan dokumentasi, masyarakat tetap berupaya mempertahankan keberadaan alat musik *feko genda* melalui praktik langsung dalam kegiatan adat. Oleh karena itu, diperlukan pemerhatian secara berkelanjutan yang melibatkan generasi muda, pemerintah, serta lembaga pendidikan agar *feko genda* tetap terjaga dan bernilai tinggi.

#### B. Saran

## 1. Pelestarian oleh Generasi Muda

Diperlukan upaya aktif untuk mendorong generasi muda laki-laki agar tertarik

belajar dan melestarikan musik *feko genda*, misalnya melalui pelatihan, workshop, dan peran keluarga dalam menanamkan nilai budaya sejak dini.

# 2. Dukungan Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

Pemerintah daerah dan lembaga terkait diharapkan berperan aktif dalam program pelestarian budaya, seperti mengadakan festival seni lokal, ekstrakulikuler sekolah berbasis musik tradisional, serta pendanaan untuk pembinaan kelompok musik *feko genda*.

# 3. Integrasi dalam Kurikulum Lokal

Musik *feko genda* dapat dijadikan materi pendidikan lokal di sekolah- sekolah sekitar Desa Ndungga untuk memperkuat identitas budaya dan meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni tradisional daerahnya.

# 4. Pendokumentasian dan Digitalisasi

Upaya dokumentasi dan digitalisasi bentuk, fungsi, dan pertunjukkan *feko genda* sangat penting agar dapat disebarluaskan dan digunakan sebagai referensi tambahan melalui percetakan digital dan media sosial.